

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Sampah Menumpuk di Beberapa Ruas Jalan

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung

Sumber / Hal : Galamedia/ Hal.3

Edisi : Rabu, 29 Agustus 2018

Sampah Menumpuk di Beberapa Ruas Jalan

BALEENDAH,, (GM).-

Permasalahan sampah, sepertinya tak pernah habis-habisnya. Tumpukan sampah di beberapa TPS liar, masih saja terjadi. Kondisi ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, ternyata masih sangat rendah. Padahal Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung, terus mensosialisasikan menjaga kebersihan lingkungan.

Dari pantauan "GM", Selasa (28/8), sampah menumpuk di beberapa TPS liar. Di antaranya di kawasan Jln. Anyar Majalaya, Jln. Raya Laswi Ciparay, di Jln. Siliwangi Baleendah, dan di Jln. Kopo Sayati.

Tumpukan sampah tersebut hampir semuanya sudah dikemas dalam kantong plastik serta karung, karena sengaja dibuang oleh pengendara yang melintas. "Sebenarnya bukan warga setempat yang membuang sampah tersebut, melainkan pengendara yang melintas. Biasanya mereka membuangnya pada malam hari, atau pagi hari sambil berangkat kerja," kata Ade Sumpena (47), warga Jln. Anyar, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, kemarin.

Pernyataan yang sama disampaikan Wawan Kusmawan (43), warga Kampung Muncul, Kecamatan Baleendah. Pihaknya mengaku sudah bosan atas ulah oknum warga, karena membuang sampah seenaknya di pinggir jalan. "Setidaknya ada 3 titik TPS liar di Jln. Siliwangi Baleendah," ujarnya.

Meski jalur jalan tersebut tidak

terlalu panjang yakni hanya sekitar 3 km, namun nampaknya menjadi tempat yang nyaman bagi oknum warga untuk membuang sampah.

"Karena tempatnya masih sepi, para pengendara yang melintas langsung lempar begitu saja sampah ke pinggir jalan," imbuhnya.

Menurutnya, paling banyak pengendara sepeda motor yang membuang sampah di Jln. Siliwangi tersebut. "Saya kira mayoritas

pekerja pabrik. Pagi hari sampil berangkat kerja, mereka membuang sampah yang dibawanya dari rumah. Petugas kebersihan dari Pemkab Bandung sudah berulang kali membersihkan, tapi sehari kemudian menumpuk lagi," ucapnya.

Bau tak sedap

Sebelumnya, kondisi serupa terpantau di sepanjang Jln. Kopo Sayati, Kecamatan Margahayu. Setiap akhir pekan, di lokasi itu menjadi

pemandangan tidak mengenakan karena ada tumpukan sampah. Para pejalan kaki dan pengendara yang melintas, mengeluhkan bau tak sedap. Sampah tersebut menumpuk di atas trotoar, bahkan meluber hingga ke sebagian badan jalan yang berada di tujuh titik berbeda di sepanjang Jln. Kopo Sayati.

Salah seorang warga, Fia Afifah (29) mengaku sangat terganggu dengan adanya tumpukan sampah tersebut. Dirinya pun merasa tidak nyaman saat berbelanja, karena baunya begitu menyengat. "Jalan menjadi terhalang, karena sampahnya menutupi trotoar," keluhnya.

Meski di kawasan itu belum tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara, ada baiknya sampah tidak dibuang hingga menumpuk di pinggir jalan. Selain tidak enak dilihat, juga mengganggu masyarakat yang berbelanja dan pengendara yang melintas.

Warga lainnya, Yudi Saputra (36) mengambahkan, sampah tersebut memang sudah biasa menumpuk di sejumlah titik di Jln. Kopo Sayati setiap akhir pekan. Biasanya, sampah-sampah itu baru diangkut oleh petugas kebersihan setiap awal pekan.

"Saya kurang tahu juga, apakah sampah itu berasal dari pertokoan atau pedagang yang ada di sekitar Kopo Sayati. Hanya yang jelas, setiap akhir pekan selalu menumpuk. Biasanya pagi harinya, baru diangkut oleh petugas kebersihan," kata Yudi. (B.25/B.122)**